

## **BAB V PENUTUP**

### **A. SIMPULAN**

Setelah peneliti mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data penelitian terhadap pengawas Madrasah Tsanawiyah yang bertugas di kecamatan Dlingo beserta Kepala Madrasah Tsanawiyah dan guru agama terkait dengan implementasi program supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Implementasi program supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Dlingo Bantul Yogyakarta dilaksanakan melalui:

1. Penyusunan program pengawasan yang dilakukan pengawas madrasah berpedoman pada Permen PAN dan RB No.21 Tahun 2010 dan Permendikbud No.143 Tahun 2014.
2. Pelaksanaan program pengawasan meliputi: melaksanakan pembinaan guru dan/atau kepala sekolah/madrasah, memantau pelaksanaan delapan Standar Nasional Pendidikan, dan melaksanakan penilaian kinerja guru dan/atau kepala sekolah/madrasah. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan program pengawasan, pengawas bekerjasama dengan kepala madrasah dan guru senior yang ada di madrasah dalam pelaksanaan PKG dan pembinaan kepada guru.
3. Evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan di Pokjawas Kementerian Agama Kabupaten Bantul dilakukan bersama-sama setiap dua bulan sekali.

4. Pelaksanaan program pembimbingan dan pelatihan profesional guru dan kepala sekolah/madrasah dilakukan pengawas dalam bentuk workshop secara mandiri maupun dalam acara bimbingan teknis atau seminar yang diadakan MGMP atau madrasah atas inisiatif pengawas maupun atas undangan dari madrasah atau MGMP.

## **B. SARAN-SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi program supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Dlingo Bantul Yogyakarta, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengawas madrasah, agar dapat memaksimalkan pelaksanaan supervisi akademik di madrasah binaan sesuai dengan program yang telah disusun.
2. Bagi Kementerian Agama, agar meningkatkan pembinaan bagi pengawas agar pengawas dapat meningkatkan profesionalitasnya.
3. Bagi Pokjawas, agar lebih mengoptimalkan koordinasinya agar pengawas dapat melaksanakan tugas kepengawasan sesuai program yang telah disusun.
4. Bagi kepala madrasah, agar meningkatkan fungsi supervisornya sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar di madrasah di tengah persaingan lembaga pendidikan yang semakin tinggi.